

LAMPIRAN 1

SURAT PENELITIAN DARI KETUA PROGRAM STUDI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Prof. Soedarto, S.H. Tembalang – Semarang 50275
Telp./Faksimil (024) 76480619 website : <http://www.fib.undip.ac.id>

Semarang, 28 September 2017

Yth. Dekan
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Mohon dengan hormat kesediaan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro memberi pengantar untuk keperluan :*)
Untuk keperluan : *)

- a. ~~Riset kepustakawanan~~
- b. Penelitian lapangan untuk pengumpulan data
- c. Wawancara
- d. ~~Peninjauan~~
- e. ~~Praktik kerja/ Magang~~

Dalam rangka : *)

- a. ~~Menyusun proposal untuk tugas mata kuliah~~
- b. Menyusun skripsi sarjana SI/Tugas Akhir

Kepada :

Nama : Muhammad Azmi Ali Sani
Nomor Induk Mahasiswa : 13040113120052
Semester : IX
Jurusan : Ilmu Perpustakaan (Peminatan Perpustakaan)
Alamat : Jalan Nakula Gg. Widuri No.27 RT 07 RW 06 Slerok Kota Tegal
Nomor Telepon : 085724093116

Atas perhatian dan kerjasama saudara, diucapkan terima kasih.

Ketua ~~Departemen~~-Program Studi,
SI Ilmu Perpustakaan

Dra. Rukiyah, M. Hum
NIP 196405281991032011

*) Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN 2

SURAT PENELITIAN DARI DEKAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Prof. Soedarto, S.H. Tembalang – Semarang 50275
Telp./Faksimil (024) 76480619 website : <http://www.fib.undip.ac.id>

Semarang, 28 September 2017

Nomor : 4594/UN75.6./PP/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin

Yth. Kepala Dusun Kemas Desa Klepu Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang
Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang,
memohon izin untuk Mahasiswa tersebut dibawah ini.

Nama : Muhammad Azmi Ali Sani
Nomor Induk Mahasiswa : 13040113120052
Semester : IX
Jurusan : Ilmu Perpustakaan (Peminatan Perpustakaan)
Alamat : Jalan Nakula Gg. Widuri No.27 RT 07 RW 06 Slerok Kota Tegal
Nomor Telepon : 085724093116

Untuk keperluan : *)
a. Riset kepustakawaan
b. Penelitian lapangan untuk pengumpulan data
c. Wawancara
d. Peninjauan
e. Praktik kerja/ Magang

Dalam rangka : *)
a. Memenuhi tugas mata kuliah
b. Menyusun skripsi sarjana S1/ Tugas Akhir

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, diucapkan terima kasih.



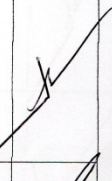
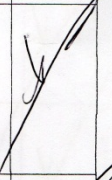
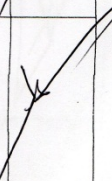
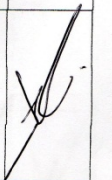
Semarang, 28 September 2017
Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Soedarto Noor, M.Hum.
NIP. 195903071986031002

LAMPIRAN 3

JURNAL PEMBIMBINGAN SKRIPSI

16. Jurnal Pembimbingan Skripsi

Blanko ini diisi dan ditandatangani dosen pembimbing sesuai melakukan pembimbingan dari setiap bab draft skripsi dan setiap bab revisi draft skripsi, dan setelah di-ACC, bagian ini dikopi sebagai lampiran sebelum penjilidan keseluruhan draft revisi skripsi tersebut untuk pengajuan ujian.

No	Hari dan Tanggal	Materi Pembimbingan	Keterangan	Paraf Dosen
1.	23/ 3/ 17	Konsultasi Format Penulisan & ISI bab 1		
2.	29/ 3/ 17	Revisi kerangka Pikir		
3.	11/ 4/ 17	ACC Bab 1		
4.	26/ 4/ 17	konsultasi Bab 2		

5.	3/5/17	Bimbingan Bab 3 dan Revisi		
6.	12/5/17	Bimbingan Bab 4 & Acc Bab 3		
7.	20/9/17	ACC Bab 4.		
8.	27/9/17	Bimbingan Bab 5 & Revisi		
9.	30/01/17	ACC Bab 5 & Bimbingan Bab 6		
10.	7/02/18	ACC Bab 6 & Revisi keseluruhan		

11.	19/02/18	ACC Skripsi		
12.				
13.				
14.				

Revisi Draft Skripsi secara keseluruhan sudah disetujui dosen pembimbing pada hari senin tanggal 19 Februari 2018 dan siap diproses untuk pengajuan ujian skripsi.

Semarang, 19 FEBRUARI 2018

Dosen Pembimbing,

Drs M. Hermintojo, M.Pd.

NIP/NIK 1982204252015012029

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA PEMBANGUNAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT SEBAGAI SARANA PEMBINAAN MINAT BACA MASYARAKAT

18 Mei 2017 (Pra Pembangunan Taman Bacaan Masyarakat)

1. Apakah masyarakat benar-benar membutuhkan taman bacaan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi?
2. Apa saja sumber-sumber informasi yang ada di masyarakat?
3. Apakah mereka sudah puas dengan informasi yang sudah ada?
4. Apakah masih memerlukan sumber lain yang lebih lengkap?
5. Mengapa muncul ide pembangunan taman bacaan masyarakat oleh perangkat dusun?
6. Apa yang informan pahami tentang taman bacaan masyarakat?

26 Juli 2017 (Tahap Persiapan dan Pelaksanaan)

1. Apa harapan terkait dengan adanya pembangunan taman bacaan masyarakat?
2. Mengapa informan mau berpartisipasi dalam pembangunan taman bacaan masyarakat?
3. Apakah terdapat keterpaksaan dalam proses partisipasi kegiatan pembangunan dan pembinaan untuk minat baca?

Tanggal 28 Juli 2017 (Kerjasama Komunitas)

1. Apa itu komunitas buku tuntas?
2. Mengapa komunitas ini terbentuk?
3. Apakah komunitas ini sebelumnya pernah melakukan kegiatan pembinaan minat baca di masyarakat?
4. Apa harapan setelah bekerjasama dengan taman bacaan ini untuk pembinaan minat baca di masyarakat?

Tanggal 20 Agustus 2017 (Pasca Pelaksanaan)

1. Bagaimana kesan setelah dibangunnya taman bacaan masyarakat?
2. Apakah dengan adanya taman bacaan cukup memberikan pengaruh?
3. Apa yang didapatkan informan setelah diadakannya pembangunan taman bacaan masyarakat untuk pembinaan minat baca?
4. Apakah kegiatan pembinaan minat baca perlu untuk dilanjutkan?

27 Agustus 2017 (Kesan Komunitas)

1. Bagaimana kesan setelah melakukan pembinaan minat baca masyarakat di taman bacaan ini?

LAMPIRAN 5

TABEL REDUKSI DATA HASIL WAWANCARA

18 Mei 2017 (Pra Pembangunan Taman Bacaan Masyarakat)			
Pertanyaan	Informan	Jawaban	Representasi
Apakah masyarakat benar-benar membutuhkan taman bacaan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi?	Angsori	“sangat membutuhkan dan sangat dibutuhkan. Untuk meningkatkan minat baca anak-anak.mengurangi kenakalan remaja. Termasuk anak-anak biar menjadi generasi seneng membaca, islami, dan pada intinya ya seperti itu mas.”	Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 informan dari perangkat dusun itu menyatakan bahwa taman bacaan sangat dibutuhkan sebagai wadah untuk anak-anak membaca, karena dengan adanya wadah berupa taman bacaan ini bisa menambah aktifitas positif anak-anak, mengurasi kenakalan remaja dan meningkatkan minat baca.
	Arif	“Kalo ditanya butuh apa nggak, saya rasa butuh banget, karena kondisi di dusun kemasan apalagi yang berkaitan dengan anak-anak mereka emang gak ada wadah untuk baca, kalo ngomongin rutinitas di lingkungan kemasan kan orang tua rata-rata kerja dipabrik, jadi berangkat pagi pulangny udah sore atau malem. Kalo pun belajar, ada emang beberapa tempat les, Cuman emang gak menyeluruh dalam artian emang tidak umum. Kalo informasi yang njenengan maksud tentang taman bacaan, saya rasa wadah tersebut sangat dibutuhkan.”	
Apa saja sumber-sumber	Angsori	“Bisa saya katakan sangat minim sekali bahkan hampir tidak ada, baik dari perpustakaan atau	Berdasarkan hasil wawancara tersebut

informasi yang ada di masyarakat?		tempat lainnya.”	sumber informasi yang ada masih sangat minim dan hanya dari sekolah saja. Selain di sekolah masih kurang, seperti hanya mendapatkan ilmu keagamaan dari guru ngaji saja, sedangkan untuk pengetahuan umum masih kurang sumber informasinya.
	Arif	“kalo sementara memang dari sekolah aja, dari buku bacaan dari sekolah, kalo dari luar itu saya rasa kurang gitu. Kalo disini follow up nya malah lebih ke keagamaan, karena ada beberapa tempat ngaji. Ada ustad yang emang ngajar hal tersebut. Tapi kalo untuk pengetahuan umum atau ngga mungkin belajar ilmu-ilmu umum itu kurang. Saya rasa masih butuh banget.”	
Apakah mereka sudah puas dengan informasi yang sudah ada?	Angsori	“informasi masih minim, jadi ya masih sangat belum puas mas, karena tidak ada sumber referensi yang kita baca, informasi ya kurang gitu kan, harapannya ke depan ada tempat atau sarana untuk ningkatin minat baca, dan belajar lebih meningkat dan di kemas (dusun) ini nambah jumlah anak yang kuliah.”	“berdasarkan hasil wawancara tersebut dikarenakan masih minimnya sumber informasi yang ada, maka masih belum puas. Karenanya mereka berharap ke depan ada sarana untuk sumber informasi agar belajar bisa meningkat dan lebih banyak yang suka membaca.
	Arif	“Kalo berdasarkan tanya jawab memang ndak ada, tapi kalo yang saya tangkap memang masih kurang. Karena di jam-jam yang harusnya mereka belajar yang saya lihat masih main, karena memang belum ada yang memprakarsai untuk memulai minat baca atau cari informasi kaitan pengetahuan	

		umum atau yang lain.”	
Apakah masih memerlukan sumber lain yang lebih lengkap?	Angsori	“Masih sangat memerlukan mas, supaya anak-anak bisa belajar lebih giat lagi.”	Berdasarkan hasil wawancara tersebut informan menyampaikan masih sangat memerlukan sumber informasi sebagai sumber atau tempat belajar anak-anak.
	Arif	“masih sangat membutuhkan, karena ya tadi melihat kondisi dusun yang perlu sumber atau semacam tempat belajar anak-anak.”	
26 Juli 2017 (Tahap Persiapan dan Pelaksanaan)			
Apa harapan terkait dengan adanya pembangunan taman bacaan masyarakat?	Angsori	“lebih kondusif karena ada ruangnya, lebih terkordinir karena ada pengurusnya yang mengawal anak-anak membaca, disitu bisa juga harapannya bisa berkembang dan menambah pembendaharaan keputakaannya, bisa bertambahlah. Sekarang mungkin masih sedikit mudah-mudahan nanti bisa bertambahlah, dan seterusnya sehingga kebutuhan mereka bisa tercoverlah dari taman baca ini. Kemudian bisa jadi sentral ruang untuk diskusi walaupun tingkat kecil anak-anak. Harapan saya untuk ini lho, kaya menulis karya sastra walaupun dalam bentuk sederhana. Diawali dari membaca nanti bisa menulis minimal ya bikin puisi, cerita atau tentang apapun yang bisa	Berdasarkan hasil wawancara informan memiliki harapan agar lebih kondusif dan terkordinir dengan adanya pengurus untuk mengawal anak-anak membaca dan harapannya bisa menjadi sentral untuk menumbuhkan minat baca anak-anak, tanpa harus diminta membaca anak-anak sudah antusias untuk membaca dengan

		dilakukan. Kalo kita bilang ya disitu ada literasi lah walaupun dalam bentuk yang sederhana.”	sendirinya dan semoga bisa membatasi anak-anak
	Arif	“Kalo tadi tujuan awal buat numbuhin minat baca ya semoga aja dengan adanya taman bacaan ini ya semoga dengan sendirinya anak-anak bisa punya minat baca, bukan hanya membaca tapi memahami apa yang dibacanya. Tapi kalo udah bisa memahami mungkin bisa ajak atau bisa kasih bacaannya buat info ke temen-temennya. Jadi temen-temen yang lain bisa punya minat baca seperti anak yang tadi. Nah mungkin saya atau mas azmi atau siapapun pasti seneng kalo anak-anak sudah tertarik buat baca.”	dalam artian anak-anak tidak terlalu banyak main sehingga anak-anak bisa menjadi anak yang baik, rajin sholat, rajin membaca, dan jadi anak yang taat. Dan dengan adanya taman bacaan ini anak-anak bisa lebih mudah dikontrolnya.
	Sholikhin	“Harapan saya anak-anak pergaulannya dapat dibatasi, maksudnya tidak banyak dolan (main). Ketika itu di masjid, dan saya juga punya misi bagaimana anak-anak bisa jadi anak yang baik, anak-anak yang taat, yang rajin sholat, ketika taman bacaan di masjid kan kita mudah mengontrolnya gitu, harapan saya seperti itu.”	
Mengapa informan mau berpartisipasi dalam pembangunan	Angsori	“ya karena tanpa dukungan dari perangkat ya, tentunya ibarat seperti ayam ada itik dan induk. Kita seperti induknya kita harus mengawal, berpartisipasi untuk mengembangkan, karena tanpa begitu ya mereka tidak ada	Berdasarkan hasil wawancara, informan menyampaikan bahwa sebagai perangkat dan

taman bacaan masyarakat?		dukungan, kalo tidak ada dukungan dari kita ya siapa lagi, atau kalo orang tua mungkin sudah sibuk dengan pekerjaannya, berangkat pagi pulang malam dan mungkin untuk mendidik anaknya waktunya masih kurang. Untuk mengawal dan itu bisa jadi ruang untuk mereka.”	masyarakat melihat ini ada niat baik jadi harus didukung, ibarat ayam ada itik dan induk, itiknya pelaksana dan induknya adalah perangkat dusun.
	Arif	“awalnya sih memang kaitan dengan organisasi, terundang ada tamu ya oke . tapi akrena liat visi misinya baik dan melihat kondisi disini butuh ngga ada salahnya kalo mungkin awalnya ikut ternyata ikut berminat dan itu jadi tujuannya.”	Selain itu awalnya hanya berkaitan organisasi jadi dibantu dan ternyata melihat visi misinya baik maka tertarik untuk ikut berminat
	Sholikhin	“Sebenarnya kreasi itu banyak, tapi kalo saya berangkat sendiri kan suntel mas, tidak tau mulai dari mana. Yang penting tujuan saya kan gimana anak-anak bisa jadi anak-anak yang baik, dan saya yakin ketika anak-anak rajin, baik, maka anak-anak akan mudah dibentuk dan dikontrol. Berbeda ketika mereka terlalu banyak bermain di luar, jaman sekarang apalagi dengan adanya teknologi seperti ini. Kalo bermain di luar main-main biasa sih masih dalam tahap ditolerir yah. Tapi kalo main di luar dan tidak terkontrol itu sekarang ada lho anak SD terkena narkoba dan lain sebagainya. Ya mungkin ini keterpanggilan jiwa saja mas. Saya pengen anak-anak dari	membantu dan juga sebagai panggilan jiwa saja. Sederhana dan semoga anak-anak dusun disini bisa jadi anak baik.

		dusun ini bisa jadi anak-anak yang baik. Gitu aja, sederhana sekali.”	
Apakah terdapat keterpaksaan dalam proses partisipasi kegiatan pembangunan dan pembinaan untuk minat baca?	Angsori	“kalo saya keterpaksaan sih tidak, Cuma terkadang faktor waktu yang terbentur dengan aktifitas, sehingga tidak totalitas dalam kegiatannya namun tetap komitmen mengawal karena ya faktor tadi pekerjaan dan lain sebagainya. Harapannya temen-temen bisa membantu.”	Berdasarkan hasil wawancara informan tidak ada keterpaksaan tetapi karena faktor terbentur waktu kerja jadi tidak bisa membantu penuh, selain itu ini juga menjadi hal baru atau masih awam dan belum ada yang bisa menjadi pemerhati minat baca, dan juga ini karena sudah menjadi kebiasaan sejak Aliyah (sederajat SMA) untuk mengajar dan menangani anak-anak jadi tidak ada paksaan. Harapannya dengan adanya mas-mas dan mba-mba mahasiswa disini bisa berkembang terus minat baca anak-anak. Sebagai orang
	Arif	“Kalo keterpaksaan nggak, tapi kalo dikatakan ini hal baru saya katakan iya. Karena dilingkungan dusun kemasannya sendiri, untuk pemerhati minat baca itu belum ada. Dengan ada mas azmi, mungkin semoga aja saya dan temen-temen yang lain bisa lebih tergugah lagi. Lha wong orang luar aja ada niat baik untuk mengembangkan minat baca apalagi orang asli sini. Harusnya lebih kuat lagi niatnya.”	
	Sholikhin	“keterpaksaan sih tidak, karena dari awal saya, ya mungkin sejak saya Aliyah(MA) saya senang bergaul tuh dengan anak kecil, bahkan dulu waktu saya Aliyah(MA) sederajat SMA itu saya nyambi dengan ngajar di madrasah diniyah yang menangani anak-anak SD. Sampe ya sampe sekarang ini, tapi ya sekarang udah nggak di madrasah diniyah lagi. Paling	

		saya di masjid ngajar anak-anak kecil itu, kadang-kadang kalo waktu saya luang ya main sama anak-anak. Kebetulan disini tuh saya kalo istilahnya orang jawa tuh dikulinani kalih anak-anak.”	asli sini juga semoga masyarakat lebih tergugah lagi, karena yang dari luar saja punya niat baik seharusnya yang asli sini lebih kuat lagi niatnya.
Tanggal 28 Juli 2017 (Kerjasama Komunitas)			
Apa itu komunitas buku tuntas?	Lutfi	“Komunitas yangg berfokus pada pemberdayaan pemuda dan masyarakat berbasis literasi.”	Berdasarkan hasil wawancara, komunitas buku tuntas adalah komunitas sebuah platform gerakan sosial yang berbasis sosial media dan berfokus pada pemberdayaan pemuda dan masyarakat berbasis literasi.
	Azka	“Buku tuntas adalah sebuah platform gerakan sosial berbasis di socmed instagram yang berfokus pada bidang literasi dalam bermedia sosial. @bukutuntas_ memiliki visi untuk meningkatkan literasi Indonesia dengan mengajak pada pemuda user instagram untuk posting review buku yg dia pernah baca ke instagram kemudian mengajak orang lain disekitarnya untuk melakukan hal yang sama.”	
Mengapa komunitas ini terbentuk?	Lutfi	“Berawal dari maraknya beredar berita hoax di linimasa dan begitu mudahnya masyarakat kita menyebarkan berita tanpa mengetahui kebenarannya dulu dan pada akhirnya menyulut konflik yang berujung pada perpecahan ² di masyarakat yang	Berdasarkan hasil wawancara, komunitas ini terbentuk karena adanya keresahan di sosial media, yaitu berita <i>hoax</i> (berita bohong) yang

		harusnya tidak perlu terjadi seandainya masyarakat kita terdidik dan memiliki kecakapan literasi yang memadai.”	tersebar begitu banyak di media sosial, sehingga dapat berujung pada perpecahan. Sehingga komunitas dibentuk karena melihat kemampuan literasi masyarakat masih rendah.
	Azka	“Karena kami melihat ada permasalahan yang begitu genting berupa hoax yang dengan mudahnya tersebar dan menyulut api dimana-mana. Hal itu tak lain karena rendahnya kemampuan literasi di masyarakat Indonesia. Juga, peluang berupa user sosial media yang begitu besar kami jadikan sarana untuk mencapainya.”	
Apakah komunitas ini sebelumnya pernah melakukan kegiatan pembinaan minat baca di masyarakat?	Lutfi	“Pernah. Berfokus di sosial media melalui akun instagram dan line@. Selain itu juga turun beraksi mengampanyekan budaya berliterasi dengan membuka perpustakaan di CFD Kota Semarang.”	Berdasarkan hasil wawancara, komunitas ini pernah melakukan aktifitas pembinaan yaitu melalui media sosial line@ dan instagram. Selain itu juga membuka perpustakaan di CFD Kota Semarang.
	Azka	“Kami baru memulai kegiatan pembinaan minat baca dengan menggunakan sosial media dan saat CFD di setiap hari minggu.”	
Apa harapan setelah bekerjasama dengan taman bacaan ini untuk pembinaan minat baca di masyarakat?	Lutfi	“Menjadikan masyarakat setempat lebih sadar literasi dan akhirnya membuka kesempatan mereka untuk tumbuh dan berkembang di aspek-aspek lainnya dalam dinamika bermasyarakat.”	Berdasarkan hasil wawancara, harapan setelah kerjasama adalah dapat menjadikan masyarakat lebih sadar tentang literasi dan tercipta taman baca sebagai tempat untuk menyampaikan ilmu dari buku
	Azka	“harapannya, dengan cara meningkatkan literasi generasi millenial bangsa ini, mampu banyak memberikan perubahan	

		<p>untuk negara ini di waktu kedepannya. Harapannya adalah, bakal tercipta taman baca di berbagai tempat dimana taman baca itu benar-benar mampu menyampaikan ilmu dari buku-buku terbaik kepada anak-anak, juga tentunya mampu meningkatkan minat baca anak. Tak hanya terkait literasi, juga tentang pembentukan <i>attitude</i> dan <i>personality</i>.”</p>	<p>terbaik dan dapat meningkatkan minat baca anak. Selain literasi, semoga bisa membantu meningkatkan pembentukan <i>attitude</i> dan <i>personality</i>.</p>
Tanggal 20 Agustus 2017 (Pasca Pelaksanaan)			
<p>Bagaimana kesan setelah dibangunnya taman bacaan masyarakat?</p>	<p>Angsori</p>	<p>“sangat menyenangkan, jadi maju tidaknya suatu wilayah misalkan dusun ini, ketika mereka membaca kita sangat senang sekali minimal dengan begitu mereka terbuka wawasannya, buku jendela ilmu pastinya dengan membaca pastinya tau segala hal, yang mungkin mereka belum tau, belum pernah kesana, ya sederhananya ya anak-anak lebih tercerahkan lah, referensi mereka yo bertambah.”</p>	<p>Berdasarkan hasil wawanacara informan menyampaikan kesan sangat menyenangkan, baik juga karena setelah ngaji biasanya langsung pulang sekarang anak-anak ambil buku untuk dibaca, secara materil pun senang karena banyak buku-buku, jika kita beli sendiri kan ngga memungkinkan karena biayanya</p>
	<p>Arif</p>	<p>“Kalopun kesannya ya baik, anak-anak habis ngaji biasanya langsung pulang. Ini anak-anak ambil buku yang disukai dan baca-baca buku walaupun buku-bukunya bergambar. Mungkin berawal dari situ nanti kalo programnya lebih berkembang seperti ada session untuk dongeng atau bedah buku jadi</p>	

		mereka bisa lebih bisa memahami dengan satu mentor. Kalo misalkan baca sendiri mungkin masalah mengartikan kan belum sekedar hanya baca aja.”	cukup mahal sehingga sangat senang setelah adanya taman bacaan ini. Referensi anak-anak bertambah dan akan lebih baik lagi jika nanti ada program yang lebih seru seperti dongeng atau bedah buku. Intinya kita merasa senang dan ada rasa bangga, tenang dan damai ketika anak-anak membaca buku tanpa harus disuruh.
	Sholikhin	“Ya secara materil saya senang, kalo saya beli buku mungkin bisa sampai ratusan ribu atau bahkan sampai jutaan ya, saya sendiri sih tidak mampu dalam mengadakan hal seperti itu. Terus disamping itu, ketika anak-anak tidak saya suruh dan ada inisiatif untuk membaca sendiri rasa dihati saya itu ngerasa kaya ada ketentraman sendiri, kedamaian sendiri dan kepuasan sendiri. Secara tidak langsung meskipun saya tidak berdakwah secara lisan, dengan adanya buku dan mereka mau membaca itu media dakwah buat saya juga.”	
Apakah dengan adanya taman bacaan cukup memberikan pengaruh?	Angsori	“Ya itu pengaruhnya sangat positif khususnya untuk anak-anak juga untuk masyarakat dusun kemas, tentunya para orang tua ketika melihat anaknya tidak bermain gadget saja tapi kok mau baca juga merasa senang sekali. Minimal ya merubah asumsi atau mindset yang anak-anak sekarang cenderung ke gadget dan bisa mengalihkan dari sosmed, gadget menjadi ke hal-hal yang positif seperti membaca.”	Berdasarkan hasil wawancara, pengaruh yang dirasakan mungkin belum terlalu terasa, tetapi ini sangat positif untuk anak-anak dan masyarakat dusun kemas. Selain itu orang tua ketika melihat anaknya tidak

	Arif	“Kalo pengaruh secara langsung mungkin anak-anak lebih terhindar dari hal negatif, mungkin ya sekarang kita tahu sendiri lah ya pergaulannya diluar sana seperti apa. Dan ini kalo sudah ada satu tempat kemudian ada pembinanya untuk membaca saya rasa anak-anak bisa terhindar dari apa yang saya maksud tadi.”	bermain gudget dan mau membaca itu pasti senang sekali, dengan seperti ini anak-anak bisa terhindar dari hal-hal negatif dan mendapatkan kegiatan positif.
	Sholikhin	“Pengaruh sementara ini sih belum terlalu terasa, dampaknya belum terlihat, karena kan memang anak-anak juga masih baca-baca sendiri. Tapi ketika saya mendengar anak-anak SD membaca dengan logat mereka membaca sejarah nabi, atau apa yang lain seperti logat anak SD membacanya keras, itu saya senang. Minimal mereka tidak terjun ke sesuatu yang negatif. Gitu gak muluk-muluk sih mas.”	
Apa yang didapatkan informan setelah diadakannya pembangunan taman bacaan masyarakat untuk pembinaan minat baca?	Angsori	“ketika saya melihat dari awal temen-temen dari Undip ini presentasi, antusiasnya itu luar biasa dan kita sangat senang sekali. Seperti ada harapan baru, ini terlalu filosofis ya tapi ibarat kemarau panjang ini seperti melihat musim hujan tiba dan mereka merasakan itu. Dan mungkin dari 100 anak mungkin 50 anak dulu tidak masalah, yang terpenting terus menambah partisiapsi anak-anak disini. Sampai saat ini pun anak-anak juga masih antusias menunggu	Berdasarkan hasil wawancara, awal melihat teman-teman dari Undip presentasi antusiasnya sudah luar biasa, seperti suatu daerah sudah lama kemarau dan kemudian musim hujan tiba setelah ditunggu-tunggu. Ini

		temen-temen setiap hari minggu setelah sholat dhuha di masjid untuk sekedar menggelar buku-buku dan cerita dengan anak-anak”.	juga akan menjadi dampak positif untuk sekolah anak-anak, harapannya dengan diawali dari membaca buku, anak-anak bisa lebih cepat memahami pelajaran sekolah sehingga nilainya bisa meningkat dan jadi lebih berprestasi. Dan kemudian yang didapatkan adalah bisa belajar dari rekan-rekan tentang mengajari anak-anaknya seperti supaya bisa betah di masjid untuk membaca. Itu perlu kita perlu belajar dari rekan-rekan.
	Arif	“Ini akan berdampak positif untuk sekolah anak-anak. Karena dengan anak suka membaca, apapun bisa mereka baca dan lebih cepet memahami. Semoga aja nilai sekolah dan prestasi anak-anak bisa lebih meningkat.”	
	Sholikhin	“Minimal saya bisa belajar dari njenengan dan rekan-rekan, karena saya belajar menangani anak-anak itu ya otodidak juga. Saya gak tau anak-anak sukanya apa kan saya gatau. Jadi dengan adanya jenengan dan rekan-rekan kan mungkin saya bisa liat meskipun tidak full anda disini kan saya bisa liat cara nanganin anak-anak biar bisa betah baca, betah di masjid itu kan saya perlu belajar.”	
Apakah kegiatan pembinaan minat baca perlu untuk dilanjutkan?	Angsori	“sangat perlu, sangat perlu, sangat perlu. Ibaratkan ini kan sebuah pohon baru ditanam, butuh dipupuk, dirawat gitu yah, jadi jangan sekedar kaya di kampus dulu saya ada pedas-pedas lombok hanya sesaat, booming sesaat, nah harapan kami ini bisa istiqomah, bisa	Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan pembinaan minat baca masih sangat perlu dilanjutkan. Ibaratkan sebuah

		konsisten dan bisa bertahan, selanjutnya syukur-syukur bisa nambah referensinya lebih banyak, kadernya nambah lebih banyak dan nanti bisa lebih maju. Kalo bisa muluk-muluk ya ini bisa jadi percontohan lah untuk dusun-dusun lain kalo kita sudah maju nanti”.	pohon ini baru ditanam, maka butuh untuk dipupuk, dan dirawat agar tidak menjadi program lewat saja dan berkelanjutan.
	Arif	“Masih perlu, sangat perlu malahan. Karena ini, dari awal sampe sekarang yang sudah berjalan kan masih segini aja. Mas azmi juga liat adik-adik yang seneng baca, apalagi kedepannya bisa lebih banyak lagi adik-adik yang ikut baca, lebih banyak lagi koleksi bukunya, saya rasa pembinanya juga akan semakin berminat.”	Semoga bisa konsisten dan istiqomah, syukur-syukur kader dan referensinya bertambah banyak sehingga kelak jika sudah bagus bisa menjadi contoh untuk dusun-dusun lainnya.
	Sholikhin	“Ya perlu, kalo njenengan mau, hehe. Tapi alhamdulillah tujuan anda, tujuan saya ini kan gak berbeda dan agak sinkron lah. Alhamdulillah saya ya pengen anak-anak disini bisa jadi baik, njenengan juga memiliki kewajiban moral jadi seorang mahasiswa mungkin.”	Dan kebetulan ini juga tujuannya agak sinkron sehingga semoga proses pembinaan minat bacanya semakin banyak yang berminat.
27 Agustus 2017 (Kesan Komunitas)			
Bagaimana kesan setelah melakukan	Lutfi	“Luar biasa. Masyarakat antusias menyambut rencana kami untuk merangkul mereka dalam program ini.”	Berdasarkan hasil wawancara, kesan setelah melakukan pembinaan minat

<p>pembinaan minat baca masyarakat di taman bacaan ini?</p>			<p>baca adalah luar biasa, karena masyarakat sangat antusias dan bahagia karena bisa menyalurkan ide, ilmu dan tenaga untuk kegiatan yang menyenangkan.</p>
	<p>Azka</p>	<p>“Pendidikan, dan kegiatan mendidik adalah hal yang begitu saya gemari dan saya titik beratkan dalam kehidupan saya. Karena disana, kita berbicara tentang generasi. Saya sangat bahagia mampu menyalurkan ide, ilmu, juga tenaga saya untuk hal menyenangkan ini. Semoga mampu <i>sustainability</i>.”</p>	<p>Semoga bisa <i>sustainability</i>.</p>

LAMPIRAN 6

BIODATA PENULIS

Nama Mahasiswa : Muhammad Azmi Ali Sani
NIM : 13040113120052
Peminatan : Perpustakaan
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 26 Desember 1994
Alamat : Jl. Nakula Gg. Widuri No. 27 Rt 07 Rw 06 Kelurahan
Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal 52125
Alamat Email : alisani2612@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Nama Sekolah	Tahun
TK Aisyiah 3, Kota Tegal	2000-2001
SDN Kejambon 7, Kota Tegal	2001-2007
MTs Husnul Khotimah, Kab. Kuningan	2007-2010
MA Husnul Khotimah, Kab. Kuningan	2010-2013

LAMPIRAN 7

FOTO KEGIATAN PEMBINAAN MINAT BACA





FOTO BERSAMA KEPALA DAN SEKRETARIS DUSUN

